BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era revolusi industri 4.0 ini sistem informasi akuntansi sangat berperan bagi perusahaan. Kemajuan teknologi inilah yang turut memudahkan perusahaan atau suatu organisasi membuat sistem informasi akuntansi. Sehingga aktivitas perusahaan atau organisasi tersebut bisa berjaIan baik sesuai prosedur yang dijalankan perusahaan atau organisasi itu sendiri. (Safanah, 2019)

Teknologi informasi telah membuat keunggulan kompetitif di dunia usaha. Seiring dengan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan produk dan jasa para pelanggan, perusahaan itu akan berusaha untuk mendapatkan keunggulan melebihi para pesaingnya. Peran teknologi informasi akuntansi sebagai alat yang membantu dalam pengambilan keputusan bisnis pada level manajeriaI menjadi suatu hal yang penting bagi pengelola bisnis yaitu khususnya pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan . (Kurniawan, 2014)

Perkembangan sistem informasi pada saat ini sudah sangat pesat dan merambah ke berbagai sisi kehidupan manusia termasuk perkembangan peran sistem informasi di bidang produksi otomotif. Perkembangan dibidang otomotif semakin pesat dengan banyaknya permintaan akan kebutuhan alat transportasi oleh konsumen juga memberikan dampak pada munculnya produsen maupun perusahaan yang bersaing begitu ketat untuk mendapatkan peluang keuntungan dari permintaan pasar tersebut. (Hadist, Mussar, 2015)

Penerapan sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan dapat mengoptimalkan biaya operasional yang dikeIuarkan. Ada salah satu sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Mengingat kas itu merupakan alat pembayaran yang bebas dan akan selalu siap untuk digunakan. Kas merupakan hal yang penting dalam setiap transaksi perusahaan dan menjadi modal kerja yang sangat likuid. Jika jumlah kas yang ada dalam suatu perusahaan semakin besar maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya.Ini berarti bahwa perusahaan akan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk gagal memenuhi kewajiban finansialnya.Tetapi ini tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang amat besar, karena semakin besar kasitu maka semakin besar pula dana yang menganggur dan akan memperkecil laba yang yang akan didapat. Menurut (Weygandt, 2007) hampir setiap transaksi perusahaan dengan pihak luar menggunakan kas. Oleh karena itu kas mempunyai sifat yang mudah dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan pemiliknya maka uang kas yang keluar akan mudah disalahgunakan. Kas mudah diabaikan daripada aktiva lain. Melihat kondisi kas yang sedemikian resiko maka sangan penting untuk dibuatkan suatu perlindungan kas dalam aktivitas perusahaan. Menjaga kas dan membentuk sistem pengendalian internal terhadap kas merupakan perhatia yang utama. Maka dari itu diperlukan suatu sistem informasi akuntansi kas yang akan mengatur penerimaan dan juga pengeluaran kas yang dirancang dengan sedemikian rupa sehinggasetiap arustransaksi yang berhubungan dengankas bisa dicatat dengan baik.

Sistem informasi akuntansi sebagai sistem yang terbuka tidak bisa dijamin sebagai suatu sistem yang bebas dari kesalahan maupun kecurangan . Semua organisasi pasti menghadapi resiko seperti perubahan tuntutan pelanggan, ancaman persaingan, perubahan peraturan , perubahan faktor ekonomi .Setelah resiko dapat diidentifikasi maka dapat dilakukan analisis untuk memperkirakan besarnya pengaruh dari resiko tersebut serta tingkat kemungkinan terjadinya. Dari penilaian resiko tersebut maka dapat mempengaruhi sistem pengendalian internalnya. pengendalian yang baik merupakan cara bagi suatu sistem untuk melindungi diri dari tindakan yang merugikan. Dalam artian sempit , pengendalian internal hanya dibatasi pada kegiatan pengecekan, penjumlahan, baik penjumlahan mendatar maupun penjumlahan menurun. (Binus, 2019)

Saat ini salah satu sektor ekonomi yang mampu menjadi jembatan dalam mendorong pertumbuhan adalah otomotif . Hal ini bukan tanpa sebab mengingat industri otomotif memiliki keterkaitan dengan banyak sektor lainnya. Hal tersebut juga belum termasuk dengan nilai sentimental yang menyertainya dimana masih banyak yang beranggapan bahwa penguasaan atau pengembangan industri otomotif di suatu negara merupakan sebuah pencapaian tinggi negara tersebut . PT. AHM (Astra Honda Motor) merupakan salah satu pelopor industri sepeda motorrdi Indonesia. PT.AHM (Astra Honda Motor) memiliki layanan service atau bengkel yang bernama AHASS (Astra Honda Authorized Service Station). Bengkel resmi motor honda sukses raih Service Quality Award 2019 (Reyhan, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa prospek bisnis bengkel AHASS menunjukkan *trend* positif. Oleh karena itu dibutuhkan

sistem informasi akuntansi dan penilaian resiko guna membangun pengendalian internal yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada guna menjaga performa kinerja organisasi.

Bengkel AHASS telah didirikan di berbagai wilayah salah satunya bertempat di Ploso yang memiliki anak cabang di Kabuh, Sumobito dan Megaluh namun yang di observasi saat ini yaitu AHASS Nasional Kabuh. Setelah dilakukan observasi lapangan diketahui bahwa sistem informasi akuntansi kas pada Bengkel Ahass Nasional Kabuh masih belum ada penilain atau evaluasi mengenai kas sedangkan penjualan pada bengkel AHASS terus naik , dalam hal ini berarti keluar masuknya kas tinggi jika tidak ada evaluasi maka akan ada resiko. Oleh karena itu penelitian ini mengevaluasi sistem informasi akuntansi kas dan melakukan penilaian resiko pada Bengkel Ahass Nasional Kabuh.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengevalusi sistem informasi akuntansi kas dan penilaian resiko dalam mendukung pengendalian internal guna lebih memahami dampak dan hubungan sebab-akibat sekaligus diharapkan dapat menjadi saran atau masukan kepada Bengkel AHASS Nasional Kabuh. Oleh karena itu, proposal penelitian ini berjudul**Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Kas Dan Penilaian Resiko Dalam Mendukung Pengendalian Internal (Studi Kasus pada Bengkel Ahass Nasional Kabuh).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Bengkel Ahass Nasional Kabuh dalam mendukung pengendalian internal ?
2. Bagaimana penilaian resiko penerimaan dan pengeluaran kas pada Bengkel Ahass Nasional Kabuh dalam mendukung pengendalian internal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada bengkel ahass nasional kabuh dalam mendukung pengendalian internal.
2. Menganalisis penilaian resiko penerimaan dan pengeluaran kas pada Bengkel Ahass Nasional Kabuh dalam mendukung pengendalian internal.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan skripsi ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan,serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan ilmu akuntansi terutama

terkait evaluasi dan rancangan sistem informasi akuntansi kas dan pengendalian internal pada Bengkel Ahass Nasional Kabuh.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Dapat menambah manfaat pengetahuan mengenai pemahaman sistem informasi akuntansi kas dan pengendalian internal. Sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melaksanakan manajemen dan akuntabilitas bisnis yang baik dan sehat.

b. Bagi pelaku usaha

diharapkan penelitian ini dapat memberikan dorongan edukasi tentang sistem informasi akuntansi kas dan pengendalian internal bagi masyarakat dan diharapkan dapat menjadikan solusi bagi perusahan mengenai masalah-masalah yang terjadi sehingga pengambilan keputusan baru dapat memberikan perubahan yang lebih baik.

c. Bagi perguruan tinggi

Dapat menjadi bahan studi dan masukan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dibidang sistem informasi akuntansi kas dan pengendalian internal dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian yang relevan dan dapat meningkatkan sikap kritis.